

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penduduk di Indonesia sebagian besar memiliki binatang peliharaan. Binatang-binatang pliharaan ini ada yang dijadikan penunggu rumah maupun sebagai teman bermain anak-anak. Tidak hanya anak-anak, remaja maupun orang dewasa menyukainya. Binatang ini merupakan teman yang cocok untuk bermain dengan anak kecil. Saat ini juga di Bandung terdapat tiga komunitas pencinta Anjing yang memiliki nama. Yaitu: Perkin Bandung, *Pet Park Bandung Dog Community*, dan *High Five*. Terdapat berbagai jenis dan ras, dan juga yang membedakannya adalah ukurannya. Hewan ini merupakan hewan yang dapat hidup berdampingan dengan manusia dan merupakan hewan yang setia. Hewan ini juga dapat dengan mudah beradaptasi dalam lingkungan yang baru. Namun ada beberapa jenis yang tidak bersahabat dan dikhususkan untuk menjadi penjaga rumah maupun dilatih untuk menjaga keamanan, dilatih untuk berburu. Ada juga yang dilatih untuk menjadi pasukan khusus. Hewan ini memiliki kepintaran dan tingkat solidaritas yang tinggi.

Maka tidak jarang banyak yang memilih hewan ini untuk dijadikan sebagai peliharaan. Baik anak-anak, remaja, maupun dewasa lebih memilih hewan peliharaan ini karena telah terbukti bahwa memiliki tingkat kesetiaan yang tinggi dan tingkat sosialisasi yang tinggi juga terhadap anak-anak, remaja maupun dewasa. Tidak dipungkiri banyak orang memilih memelihara dan juga dijadikan teman maupun sahabat. Terkadang perilakunya sendiri seperti mengerti apa yang dirasakan, mengetahui mood dari pemiliknya. Jika sang pemilik bercerita ia seolah-olah mengerti dan dapat merasakan perasaan yang sama dengan pemiliknya.

Membuat sang pemilik merasa nyaman. Terkadang tingkah lakunya yang manja mampu membuat hati sang pemilik kembali ceria dan terhibur. Hewan ini dapat dengan mudah untuk dilatih dan memberikan respon yang baik. Hampir semua jenis anjing mengetahui siapa pemiliknya, orang-orang yang sering berada disekitarnya. Jika ada orang asing maka akan menggong-gong. Kebanyakan mereka dapat mengetahui bahwa pemiliknya sedang berada disekitarnya meskipun dalam jarak yang cukup jauh hewan ini mampu untuk mengetahui.

Penyayang anjing akan melakukan yang terbaik agar peliharaannya dapat tetap terjaga kesehatannya. Bahkan beberapa pemilik memilih untuk menyekolahkan peliharaannya agar dapat diajari dan dilatih untuk kebiasaan sehari-hari. *Dog Center* menyediakan layanan untuk pengecekan awal sebelum dititipkan. Pengecekan awal berupa kondisi kesehatan hewan peliharaan, selain itu juga mengecek keadaan rambut, maupun kulit. Setelah dilakukan pengecekan jika terdapat masalah pada kesehatannya maka akan dikarantina dan terpisah dengan yang lainnya.

Dog Center ini berguna untuk menitipkan hewan peliharaan, pengecekan kesehatan, grooming, tempat pelatihan khusus, area melatih ketangkasan dan selain itu dapat juga berorganisasi bergabung dengan komunitas pencinta anjing. *Dog Center* ini memeberikan fasilitas yang sangat penting dan sangat dibutuhkan oleh para pennyayang anjing. *Dog Center* ini dapat menampung dari ukuran anjing yang sangat kecil hingga yang sangat besar.

dapat menampung anjing yang jenis rasnya kecil, dari berat 1-5kg, dengan panjang 18-30cm. Ukuran anjing yang besar 25-100 cm dengan bobot 2kg- 160kg. Pet hotel yang berada di Bandung, tidak dikhususkan untuk anjing atau kucing. Ruagannya pun digabungkan untuk anjing ras kecil dan anjing ras besar. Tempat untuk bermainnya kebanyakan disamakan anjing ras kecil dan anjing ras besar. Belum memadainya fasilitas untuk pengecekan awal, klinik, grooming, kolam berenang, kandang-kandang yang dapat menunjang kenyamanan bagi para puppynya.

Kebanyakan *pet hotel* di Bandung hanya menyediakan kandang, grooming, dan kolam renang. Jika dibandingkan dengan fasilitas *pet hotel* yang berada di California, *pet hotel* yang berada di Bandung sangat kurang. Dari segi fasilitas maupun dari segi kenyamanan ruang untuk anjingnya sendiri. Perancang bermaksud untuk membuat inovasi baru dengan adanya *dog center* dapat memberikan fasilitas-fasilitas yang dibutuhkan.

Terdapat fasilitas-fasilitas yang dapat memanjakan hewan peliharaan dalam satu tempat. Baik kesehatan, *teraphy*, bermain, maupun bersosialisasi. Menyediakan tempat khusus untuk anjing yang sakit dan memerlukan tempat karantina. Membuat tempat khusus untuk bertemu pemilik dengan anjing yang sedang di karantina. Dengan adanya *Dog Center* membantu untuk para pemilik hewan peliharaan dapat melakukan pncekekan kesehatan dengan mudah dan mendapat pelatihan anjing.

Dog Center ini lebih berfokus pada fasilitas klinik, kolam renang, kandang, ruang pertemuan untuk pemilik dan anjig, ruang karantina, dan grooming. *Dog Center* ini membantu parapemilik binatang peliharaan untuk melakukan pengecekan kesehatan sebelum dititipkan maupun dilakukan aktivitas lainnya. Semua akan melalui kelinik untuk dilakukan pemeriksaan awal. Setelah dilakukan pengecekan akan di bagi dalam beberapa kategori. Jika anjing sehat maka dapat tinggal di *dog hotel* dengan mendapat beberapa fasilitas tambahan.

Sedangkan jika anjing terdeteksi penyakit maka akan dikarantina dan akan dipisahkan dalam melakukan aktivitas. Akan diberikan perhatian khusus. Dengan perawatan yang berbeda dan mendapatkan ruangan khusus. Bagi pemilik untuk bertemu pun akan dibatasi dan aka nada tempat khusu untuk pemilik dan anjing dapat bertemu. Untuk mencegah terjadinya sesuatu yang tidak diharapkan. Dengan adanya *dog center* ini dapat memenuhi kebutuhan pemilik maupun kebutuhan peiharaan.

1.2 Identifikasi Masalah

Anjing merupakan hewan peliharaan yang dapat dengan mudah beradaptasi dalam lingkungan yang baru. Namun tidak semua jenis anjing dapat diperlakukan dengan sama. Ada beberapa jenis yang hidup dengan suhu ruangan yang dingin ada pula dalam suhu ruangan normal. Khususnya di kota Bandung ini banyak orang yang memelihara hewan peliharaan maka dibutuhkan tempat penitipan hewan saat liburan panjang. Kurangnya pemilik dalam memperhatikan kesehatan anjing dapat menyebarkan penyakit. Vaksinasi anjing yang seharusnya dapat rutin diterima oleh anjing kurang lebih setahun sekali. Kurangnya tempat untuk perawatan anjing maka di kota Bandung ini diperlukan *Dog Center* yang berfungsi untuk menunjang kesehatan anjing dan tetap terpantau oleh pemiliknya. Selain memberi perhatian terhadap hewan peliharaan, kita juga dapat bergabung dalam komunitas pencinta anjing.

1.3 Ide/ gagasan perancangan

Merancang *Dog Center* yang dapat menggabungkan fungsi untuk komersil maupun sosial yang dapat lebih mendekatkan hubungan antara pemilik dengan hewan peliharaannya. Selain itu dapat beraktivitas bersama pemilik dengan hewan peliharaannya. Memiliki fungsi sosial untuk mngedukasi dan sebagai pusat perkumpulan baagi para pencinta anjing.

Dog Center memiliki fasilitas yang menunjang bagi aktivitas pengunjung.

1.4 Rumusan Masalah

Adapun permasalahan yang timbul dalam perancangan *Dog Center*, diantaranya:

1. Bagaimana perancangan ruang atau pembagian ruang yang tepat untuk penyakit menular dengan anjing yang sehat?
 - a. Organisasi ruang
 - b. Penghawaan
2. Bagaimana perwujudan desain yang sesuai dengan suasana homy and clean?
3. Bagaimana cara merancang *Dog Center* yang dapat memenuhi kebutuhan sosial-edukasi-rekreasi bagi user di *Dog Center*?

1.5 TujuanPerancangan

Mempermudah para pencinta anjing untuk dapat memanjakan anjing peliharaannya dengan fasilitas yang lengkap.

1.6 Ruang Lingkup Perancangan

User dalam ruang lingkup perancangan *Dog Center* adalah

1. Laki-laki dan perempuan yang berusia sekitar 6-80 tahun, yang menyukai dan tertarik dengan anjing.

2. Semua jenis ras anjing di semua usia, dengan ukuran sangat kecil hingga yang ukurannya besar. Ruang lingkup fasilitas yang akan dirancang adalah *Dog Hotel (Puppy Room, Senior Dog Room)*, *Dog Cafe*, *Pet Shop*, *Grooming*, Resepsionis, R. Karantina, Klinik, kolam berenang dan *plyaground*.

Dog Hotel adalah fasilitas untuk para anjing yang memiliki tuan yang ingin menitipkan saat tuannya sedang dinas keluar kota maupun saat berlibur. Tempat penitipan ini juga memiliki fasilitas untuk menunjang kebutuhan aktivitas sehari-hari hewan peliharaan. Diberikan pelatihan agar saat waktunya kembali ke rumah tuan/pemilikinya agar waktu beraktivitas di rumah dapat lebih berguna.

Fasilitas utama *dog center* ini untuk pengecekan kesehatan tiap hewan peliharaan dan juga merupakan tempat untuk menampung saat owner sedang liburan, selain itu juga mendapatkan aktivitas untuk pelatihan dan juga bermain di area playground dan berenang.

Dog Cafe adalah fasilitas tempat user menunggu, duduk, bersantai, menikmati makanan dan minuman bersama anjing dan tempat untuk bersosialisasi maupun tempat untuk berorganisasi bersama dengan komunitas pencinta anjing.

Pet Shop merupakan tempat

3. Merancang fasilitas karantina untuk anjing yang sakit.
4. Fasilitas untuk aktifitas anjing yang sakit
5. Hotel bagi anjing yang sehat.

1.7 Manfaat Perancangan

Berdasarkan identifikasi masalah yang ada tujuan dari perancangan ini:

1. Perancang membuat proyek *Dog Center* agar bermanfaat untuk pemilik hewan peliharaan
2. Membantu pemilik agar mudah menitipkan anjingnya

Kesimpulan: mempermudah dan memberikan fasilitas yang memadai untuk anjing dengan penyakitringan.

1.8 Sistematika Penulisan

Bab I merupakan pendahuluan mengenai latar belakang pasilitas penitipan hewan, identifikasi masalah, ide gagasan, rumusan masalah, tujuan perancangan, manfaat perancangan, batasan perancangan dan sistematika penulisan.

Bab II berisi mengenai literature dog hotel, grooming, kelinik hewan, kegunaan dog hotel. Dog hotel berfungsi untuk penitipan hewan, grooming berfungsi untuk salon bagi anjing, kelinik untuk pemeriksaan kesehatan anjing dan membagi tempat khusus untuk yang sakit dipisahkan dari yang sehat.

Bab III merupakan penjelasan konsep, ide konsep site yang akan digunakan, membahas mengenai fisik bangunan yang akan dirancang untuk dijadikan pet hotel.